IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *SELF-DIRECTED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI MTS SWASTA UMMI LUBUK PAKAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh :

WARA SARI MALIK
NPM: 1501020050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2019

Persembahan

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam meyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya ucapkan kepaa-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya . Yang selalu memberi motivasi dan doa, sehinga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Almamater yang saya cinta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebagai tempat saya menimba ilmu . Secara khusus karya ilmiah ini special saya persembahkan kepada ayah Suriadi abidin malik dan malaikat tanpa sayap Ibunda Tumirah yang selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi sehingga saya dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan

MOTTO

"HIDUP ITU SEPERTI MENGAYUN SEPEDA, ADA NAIK DAN ADA TURUN"

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Wara Sari Malik

NPM : 1501020050

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI , TANGGAL : Sabtu, 05 October 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA .....

PENGUJI II : Hasrian Rudi Setiawan, S.PdI, M.PdI .....

PANITIA PENGUJI

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Muhammad Qorib, MA	**Zailani, S.PdI, MA**

UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Wara Sari Malik
NPM	: 1501020050
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Implementasi Model Pembelajaran *Self-Directed Learning* Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di MTS Swasta UMMI Lubuk Pakam.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan 20 September 2019

Hormat Saya

Yang membuat penryataan

Wara Sari Malik

1501020050

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *SELF-DIRECTED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI MTS SWASTA UMMI LUBUK PAKAM

Oleh:

WARA SARI MALIK

NPM: 1501020050

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 20 September 2019

Pembimbing

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Amd

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Hal : Skripsi Saudari Wara Sari Malik

Medan,20 September 2019

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Wara Sari Malik** yang berjudul **"Implementasi Model Pembelajaran Self-Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajara PAI di MTS Swasta UMMI Lubuk Pakam. "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Amd

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh

Nama	**: Wara sari malik**
NPM	**:1501020050**
Program Studi	**:Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi	**:Implementasi model pembelajaran self-directed learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di Mts Swasta Ummi Lubuk Pakam**

Disetujui dan memenuhi persyaran untuk diajuhkan dalam ujian mempertahankan skripsi .

Medan,12 September 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Amd

Di ketahui/Disetujui
Oleh:

Dekan	**Ketua Program Studi**
Falkutas Agama Islam	**Pendidikan Agama Islam**
Dr.Muhammad Qorib,MA	**Robie Fanreza S.Pd.I,M.Pd.I**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu(S1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Amd
Nama Mahasiswa : Wara Sari Malik
NPM : 15010200016
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Self-Directed Learning Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di MTS Swasta UMMI Lubuk Pakam.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/09/19	Rumusan Masalah, Bab IV perbaiki		
20/09/19	Acc.		

Medan, 20 September 2019

Dekan	Ketua Program Studi	Dosen Pembimbing
Dr. Muhammad Qorib, MA	Robie Fanreza, M.Pd.I	Dr. Syaukani, M.Ed, Amd

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA	:	**Wara Sari malik**
NPM	:	**1501020050**
PROGRAM STUDI	:	**Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI	:	**Implementasi Model Pembelajaran Self-Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajara PAI di MTS Swasta UMMI Lubuk Pakam.**

Medan

Pembimbing

Dr. Syaukani Hasbi, MEd, Amd

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Robie Fanreza, M.Pd.I

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA

ABSTRAK

Wara Sari Malik: NPM: 1501020050 "Implementasi Model Pembelajaran *Self-Directed Learning* Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di MTS UMMI Lubuk Pakam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode self directed learning terhadap hasil belajar. Latar belakang dari penelitian ini diantaranya adalah masih rendahnya hasil belajar ski. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperiment, Teknik analisis data dengan menggunakan metode statistikdeskriptif t-tes. Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII dengan sampel 64 siswa yang diambil dengan cara dirandom. Populasi untuk selanjutnya dipilih 2 kelas untuk menentukan mana kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VII-^{1} sebanyak 32 orang sebagai kelas eksperiment dengan menggunakan metode self-Ditected Learning sedangkan kelas VII-^{3} sebagai kelas kontrol sebanyak 32 orang dengan menggunakan metode ceramah. Maka dalam penggunaan metode self direceted learning melalui instrumen tes essay diperoleh hasil yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang menjawab sangat baik yang berarti metode ini telah berhasil diterapkan. Adapun hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi product moment person dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikasi 5% dan 1% diperoleh r_{xy} = 0,913 lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikasi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu yaitu diperoleh r_{xy} = 0,449 lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikasi 5% dan 1% (0,349 dan 0,449) dengan formulasi perbandingan yaitu (0,913 ≥ 0,449 dan 0,349). Maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh positif" antara model pembelajaran Self-Directed Lesarning terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di Mts Swasta Lubuk Pakam. Diperoleh hasil r_{xy} = 0,913 lalu dihitung menggunakan rumus uji "t" maka diperoleh hasil t_{hitung} = 4,37. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai $t_{tabel.}$ Diperoleh hasil nilai t_{tabel} = 2,04 dan 2,75. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 4,37 ≥ 2,04 dan 2,75 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa "terdapat hubungan yang signifikan" antara model pembelajaran self-diercted learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTS Swasta UMMI Lubuk Pakam

Kata Kunci : Self directed learning, Hasil Belajar, SKI

ABSTRAK

Wara Sari Malik: NPM: 1501020050 "Implementation of Self-Directed Learning Learning Model on Student Learning Outcomes at PAI Subjects in MTS UMMI Lubuk Pakam.

This study aims to determine whether there is an effect of the method of self directed learning on learning outcomes. The background of this study include the low ski learning outcomes. The type of research used is experimental research, data analysis techniques using statistical methods t-test descriptive. The population in this study were all VII grade students with a sample of 64 students taken by random method. The population for the next 2 classes was chosen to determine which experimental class and control class. Class VII-1 as many as 32 people as the experimental class using the self-Ditected Learning method while class VII-3 as the control class as many as 32 people using the lecture method. So in the use of the self-revised learning method through the essay test instrument obtained very good results, this can be seen from the number of students who answer very well which means this method has been successfully applied. The results obtained from the product moment person correlation coefficient with a table of "product moment" values at the significance level of 5% and 1% obtained rxy = 0.913 greater than the good table, the significance level was 5% and 1% (0.396 and 0.505) with the formulation the comparison is obtained by rxy = 0.449 greater than the good rtabel, the significance level is 5% and 1% (0.349 and 0.449) with the comparison formulation (0.913 ≥ 0.449 and 0.349). Then it can be concluded that "there is a positive effect" between the Self-Directed Lesarning learning model on student learning outcomes in PAI lessons at the Lubuk Pakam Private Mts. The results obtained rxy = 0.913 and then calculated using the test formula "t" then the results of tcount = 4.37. Then the results are compared with the t table. Obtained results of ttable = 2.04 and 2.75. Furthermore Ha is accepted if tcount is greater than t table and H0 is accepted if tcount is smaller than ttable and vice versa, because tcount is greater than t table i.e. 4.37 ≥ 2.04 and 2.75 it can be concluded that Ha is accepted and H0 rejected, this means that "there is a significant relationship" between the self-diedcted learning model of student learning outcomes in PAI subjects in MTS Private UMMI Lubuk Pakam

Keywords: : Self directed learning, Learning Outcomes, SKI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr.Wb

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Judul **"Implementation of Self-Directed Learning Learning Model on Student Learning Outcomes at PAI Subjects in MTS UMMI Lubuk Pakam''.**

Serta tidak lupa shalawat dan salam penulis persembahkan kepada rasul pembawa rahmat yakni, nabi Muhammad SAW yang telah mengajar hikmah dalam al-Qur'an sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pedoman hidup bagi seluruh umat islam.

Dalam penulisan proposal ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang pada proses pembuatannya, namun atasizin allah SWT maka proposal initelah selesai dibuat oleh penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya mendukung dan membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam penyelesaian proposal ini penulis banyak mendapat dukungan, pengarahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempataninipenulismengucapkanterimakasih yang sebesar-besarnyakepada:

1. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua penulis yaitu ayah suriadi tercinta dan mama tercinta tumirah yang telah membesarkan serta merawat dengan penuh kasih sayang, memberikan nasehat, do'a, semangat, dan

dorongan baik secara moral maupun secara material. Penulis juga berharap dengan selesainya proposal ini dapat menjadi penyejuk hati dan bukti atas tetesan keringatdan air mata ayah dan mama, semoga allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan kepada mereka dunia dan akhirat.

2. Kepada Adikku Wibi Sono Malik yang telah memberikan do'a dukungan, semangat, dan motivasinya sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal ini.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam UniversitasMuhammdiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani S.Pd.I, MA, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Sekaligus sebagai dosen Penasihat Akademik.
6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Sekaligus sebagai dosen Penasihat Akademik.
7. Bapak Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Program Studi Pendidikan Agama Islam dan sekertaris Hasrian Rudi, S.Pd.I, M,Pd.I.
8. Pembimbing Bapak Dr. Syaukani, M.Ed, Amd yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan proposal ini.
9. KepalaSekolah MTS Ummi Lubuk Pakam yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sebagai sumber data dan informasi dalam penyusunan proposal ini.
10. Seluruh dosen PAI, yang telah mendidik dan membantu memberikan pengetahuan kepada penulis selama berkuliah dan sekaligus kepada seluruh Staff dan Pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Dan terkhusus teman-teman saya yang selalu membantu dan mendukung dengan setianya dari semester I-VIII PAI Pagi dan PAI Sore dan j sahabat setia saya yaitu Aulia Sahfitri, Rani Rabbaina Alun, Nurdessy Susanti, Siti

Nurdiana Manurung, Ayu anggiani, *Jazakumullah Khoiron Katsiron.*Aamiin.

12. Seluruh kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UMSU, terkhususnya kepada PK IMM FAI UMSU Periode 2016-2017 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi dan bersosialisasi selama melaksanakan perkuliahan di Universitas tercintaini.
13. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 11 Agustus 2019

Hormat Penulis

Wara Sari Malik

1501020050

DAFTAR ISI

Hal.

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Batasan Masalah 4
D. Rumusan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 4
F. Manfaat Penelitian 5
G. Sistematika Penulisan 6

BAB II LANDASAN TEORETIS **7**

A. Dekripsi Teori 7
1. Pengertian Implementasi 7
2. Hasil Belajar 8
B. Model *Self-directed learning* 14
1. Pengertian model *Self-directed learning* 12
2. Tujuan dan Manfaat *Self-directed learning* 13
3. Langkah-langkah Model *Self-directed learning* 14
4. Karakteristik belajar *mandiri* 15
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 16
6. Kelebihan dan kekurangan Model *Self-directed learning* 17
7. Bahan belajar *Self-directed learning* 18
C. Materi SKI 20
D. Kerangka Berfikir 23
E. Kajian Terdahulu 24

BAB III METODELOGI PENELITIAN..... 25

A. JenisPenelitian 25

B. LokasidanWaktuPenelitian 25

C. Populasi, Sampel..... 25

D. Variabel Penelitian..... 26

E. Definisi Operasional Variabel 27

F. Teknik Pengumpulan Data..... 28

G. Instrumen Penelitian 29

G. Teknik Analisis Data 31

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 41

A. Deskripsi Sekolah 32

B. Deskripsi Peneletian..... 37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 53

B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA..... 55

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Skema Kerangka Berfikir 24
Gambar 2.2 : Variabel Penelitian (X) dan (Y) 27
Gambar 2.3 : Struktur MTS Ummi Lubuk Pakam 36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 **:** Ruangan Mts Ummi Lubuk Pakam 33

Tabel 1.3 : Data Ruangan Sekolah..... 34

Tabel 1.4 : Inventaris Mts Ummi Lubuk Pakam..... 34

Tabel 1.5 : Kurikulum yang digunakan di Mts Ummi Lubuk Pakam..... 36

Tabel 1.6 : Data Tenaga Pendidik Mts Ummi Lubuk Pakam. 37

Tabel 1.7 : Data Siswa Tahun Ajaran 2018/2019 37

Tabel 1.8 : Uji Validitas Tes Essay..... 38

Tabel 1.9 : Uji Realibilitas Tes Essay 38

Tabel 2.0 : Nilai Hasil Jawaban Tes Essay Pada Mata Pelajaran
SKI (Kelas Eksperimen)..... 39

Tabel 2.1 : Nilai Hasil Frekuensi Tes Essay (Kelas Eksperiment) 40

Tabel 2.2 : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa 41

Tabel 2.3 : Nama Siswa Kelas VII-1 Mts Ummi Lubuk Pakam..... 42

Tabel 2.4 : Hasil Jawaban Tes Essay Pada Mata Pelajaran
SKI (Kelas Kontrol) 43

Tabel 2.5 : Nilai Hasil Frekuensi Tes Essay (Kelas Kontrol)..... 43

Tabel 2.6 : Nama Siswa Kelas VII-3 Mts Ummi Lubuk pakam..... 45

Tabel 2.7 : Distribusi *Product Moment* Antara Variabel X dan Y..... 47

Tabel 2.8 : Nilai-nilai “r” *Product Moment Pearson* 49

Tabel 2.9 : Nilai-nilai “t” Untuk berbagai df 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tes Essay

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 3: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Variabel X

Lampiran 4 : Penyebaran Uji Coba Instrumen Tes Kelas Eksperimen

Lampiran 5 : Penyebaran Uji Coba Instrumen Tes Kelas Kontrol

Lampiran 6: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah Transfer ilmu pengetahuan tentang kebenaran abadi. Pengetahuan adalah suatu kebenaran sedangkan kebenaran selamanya memiliki kesaamaan.filsafat pendidikan islam memandang bahwa suatu kebenaran yang hakiki dan abadi datang nya Allah, maka untuk mendapatkan kebenaran tersebut, maka pendidikan mengacu pada wahyu yang telah diturunkan Allah. Oleh karena itu maka prinsip-prinsip dasar penyelenggara pendidikandimana mana mestilah mencari pola agar peserta didik dapat menyesuaikan diri bukan pada kebeneran di dunia saja. Tetapi, hendaklah pada kebenaran yang hakiki yang datang dari Allah SWT.

Penyesuain diri pada kebenaran yang datang dari Allah merupakan tujuan dan pembelajaran dalam rangka mencapai efisiensi pembelajaran, maka pendidikan tidak hanya memperhatikan aspek kognitif saja tetapi juga efektif, dan psikomotorik agar peserta didik mengalami perkembangan yang utuh dan seimbang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Selain itu pendidikan adalah sebuah proses pembentukan karakter manusia yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu, pendidikan merupakan sebuah proses budaya untuk membentuk karakter guna meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Dari wacana inilah, jelas pendididakan merupakan landasan bagi pembentukan karakter manusia.

Perjalanan sebuah bangsa menuju masa depannya, hal itu akan tergantung dari pendidikan yang diterima oleh "anak-anak kandung" bangsa bersangkutan. Dalam konteks inilah, pendidikan akan selalu berkembang, dan selalu dihadapkan pada perubahan zaman. Karena itu, pendidikan harus didesain mengikuti irama perubahan tersebut. Jika tidak, pendidikan akan berjalan ditempat, bahkan berjalan mundur. Bila itu terjadi tunggulah kehancuran bangsa tersebut.Disamping itu proses pendidikan tidak hanya transfer ilmu tetapi juga internalisasi nilai.[1]

[1]Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2009) h. 26.

Sebagai pendidik yang selalu berkecimpung dalam proses belajar mengajar kalau benar-benar menginginkan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup harus menguasai berbagai teknik dan metode pengajaran yang tepat. Dalam proses belajar mengajar materi yang diajarkan dan kemampuan anak yang menerimanya. Pemilihan teknik atau metode yang tepat kiranya memerlukan keahlian tersendiri. Para pendidik harus pandai memilih dan mempergunakan metode yang akan dipergunakannya.

Sebuah tujuan Pembelajaran akan bisa terwujud manakala metode yang digunakan tepat. Dengan metode pembelajaran yang tepat dapat membawa peserta didik untuk bisa berfikir,mandiri,kreatif dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi. Sebaliknya penerapan metode yang kurang tepat atau tidak tepat akan menyebabkan tujuan pembelajaran kurang atau tidak tercapai.[2]

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan,keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui melalui usaha (bukan karena kematangan), menetapakan dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Pengajaran merupakan proses membuat belajar terjadi didalam diri anak. Pengajaran bukanlah menginformasikan materi agar dikuasai oleh mahasiswa, tetapi memberikan kondisi agar mahasiswa mengusahakan terjadi belajar dalam dirinya. Mahasiswa tidaklah dalam kedudukan yang pasif, tapi aktif mengusahakan terjadinya proses belajarnya sendiri. Oleh karena itu, pengajaran dilakukan untuk membuat mahasiswa melakukan belajar, maka pengajaran akan dilakukan secara baik dengan memahami bagaimana proses belajar terjadi pada mahasiswa. Pengajaran harus didasarkan atas pemahaman tentang bagaimana anak belajar.[3]

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam belajar. Kegiatan belajar sebagai suatu aktivitas fisik dan mental dalam diri individu berkaitan erat dengan startegi belajar yang diterapkan individu tersebut. Setiap individu yang belajar akan memiliki strategi atau cara tertentu.

---

[2]Nurgaya, *Strategi & Metode Pemebelajaran* (Bandung: Citapustaka media Perintis, 2011), h. 2.
[3]Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 39.

Untuk memperoleh pengetahuan,sikap,dan keterampilan yang dibutuhkannya, karena strategi atau cara belajar ini bersifat individual. Artinya, strategi belajar yang paling efektif bagi dirinya. Salah satu konsep belajar yang dapat diterapkan adalah konsep mandiri. Belajar mandiri berarti belajar secara berinisiatif dengan ataupun tanpa guru. Sebagai seorang yang mandiri, siswa tidak harus mengetahui semua hal, tetapi tidak juga diharapkan menjadi siswa yang jenius yang tidak membutuhkan bantuan orang lain. Salah satu prinsip belajar mandiri adalah mampu mengetahui kapan membutuhkan bantuan atau dukungan pihak lain. Pengertian termaksud kapan perlu bertemu atau berdiskusi dengan siswa lain, membentuk kelompok belajar, maupun saling bertukar informasi dengan teman yang ada disekolah lain.[4]

Berdasarkan pengamatan penulis yang terjadi di sekolah Mts Swasta Ummi Lubuk Pakam adalah Masih ada diantara siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar karena, kurang memperhatikan guru pada saat jam belajar. Dikarenakan siswa asik bercerita dengan teman sebangkunya. Sehingga, siswa merasa bosan dan kurang semangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, keberhasilan belajar sangat mempengaruhi dari faktor guru dan siswa. Maka, dari itu penulis merasa perlu dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran*Self-directedLearning* karena metode ini merupakan kemampuan yang tidak banyak berkaitan dengan pembelajaran apa, tetapi lebih berkaitan dengan bagaimana proses belajar tersebut dilaksanakan.

Self-directed Learning model yang sangat perlu dibutuhkan siswa merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang lebih menitikberatkan pada kesadaran belajar seseorang atau lebih banyak menyerahkan kendali pembelajaran kepada diri siswa sendiri. Maka, dari penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran ini bisa menjadikan siswa belajar yang mandiri. Selain itu, hasil belajar siswa juga masih sangat rendah, karena model pembelajaran yang sangat monoton dan menjadi bosan seperti, metode ceramah pada umumnya. Yang membuat siswa menjadi malas dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru tersebut. Menurut peneliti, setiap metode yang digunakan guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu, peneliti memilih model pembelajaran *Self-directed Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa nantinya.

[4]Rusman, *Model-model pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers,2014), h.358.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya menerapkan model pembelajaran baru yang sekiranya sangat perlu dibutuhkan siswa.
2. Metode pengajaran masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
3. Rendahnya Hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan masalah yang diteliti maka dalam penelitian ini dilakukan sejumlah batasan masalah sebagai berikut :

1. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *self-directed learning.*
2. Materi yang diangkat pada penelitian ini adalah pokok pembahasan materi Khulafaur Rasyidin.
3. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VII-3 di Mts Swasta Ummi Lubuk Pakam

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi yang ada, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *self-directed Learning* pada mata pelajaran SKI materi Khulafaur Rassyidin di kelas VII Mts Swasta Lubuk Pakam?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model *self-directedLearning* pada mata pelajaran SKI materi Khulafaur Rassyidin di kelas VII Mts Swasta Lubuk Pakam?
3. Apakah ada pengaruh model *Self-directed Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi Khulafaur Rassyidin di kelas VII Mts Swasta Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan ingin dicapai dalam penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum menggunakan model *self-directed Learning* pada mata pelajaran SKI materi Khulafaur Rassyidin di kelas VII Mts Swasta Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui hasil belajar sesudah menggunakan model *self-directed Learning* pada mata pelajaran SKI materi Khulafaur Rassyidin di kelas VII Mts Swasta Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh model *Self-directed Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi Khulafaur Rassyidin di kelas VII Mts Swasta Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis ini adalah sebagai berikut :
   a. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kepada peneliti selanjutnya dan menjadi bahan rujukan.
   b. Dapat bermanfaat bagi keilmuwan dan sebagai referensi bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhusus Fakultas Agama Islam.
2. Secara Praktis :
   a. Bagi sekolah

      hasil penelitian ini dapat berguna bagi bahan referensi dan untuk mengetahui efektivitas dalam penerapan model pembelajaran self-direted Learning.
   b. Bagi guru

      hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan tambahan sumber informasi dan referensi pengembangan model pembelajaran dikelas agar bisa menjadi lebih efektif dan efisien.
   c. Bagi siswa

      hasil penelitian di harapkan dapat memecahkan kesulitan yang menghambat siswa dalam proses pembelajaran.
   d. Bagi peneliti

      yang akan datang dapat meningkatkan pengetahuan penulis, khusus nya dengan model pembelajaran *self-directed Learning* pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam.

G. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini terurai sedemikian rupa penulisan membagikan beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah,identifikasi masalah batasan masalah,rumusan masalah,tujuan penelitian,manfaat penelitian,sistematika penulisan.

BAB II : landasan teoritis, yang menguraikan tentang : model *self-directed Learning*,kerangka berfikir dan hipotesis

BAB III : model penelitian,yang menguraikan : jenis penelitian, lokasi waktu dan penelitian ,populasi, sampel dan teknik penarikan sampel,variabel penelitian, definisi operasional variabel,teknik pengumpulan data, intrument penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : pembahasan dan hasil penelitian, yang menguraikan tentang: deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data.

BAB V : penutup, yang menguraikan tentang simpulan dan dan saran, bagian akhir skripsi yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, foto dokumentasi, halaman berita acara bimbingan skripsi, surat izin riset, balasan surat riset, daftar riwayat hidup

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Dekripsi Teori

1. Pengertiaan Implementasi

Secara etimologis pengertian implementasi menurut kamus, webster yang dikutip oleh Solihchin Abdul wahab adalah konsep implementasi berasal dari bahasa inggris yang itu *to implement*. Dalam kamus besar webster, to implement (mengimplementasikan) berati *to privide the means for craying out* (Menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu); dan to give practical effect to (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang tersusun secara matang dan terperinci, Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah diaanggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah berumuara pada aktivitas,aksi,tindakan,tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.[5] Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi anatara tujuan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana,birokrasi yang efektif.[6]

Berbicara implementasi pembahasannya akan mengarah pada masalah penerapan/pelaksanaan suatu aturan atau keputusan. Definisi tentang implementasi dapat dilihat dalam kamus besar bahasa imdonesiaa yang mengartikan implementasi sebagai :

1. Pelaksanan
2. Penerapan

Jika dipandang maka implementasi kebijakan dapat dipandang sebagai suatu proses melaksanakan keputusan. Kebijakan biasanya dalam bentuk undang-undang. Dari beberapa definisi diatas dapat diketahui bahwa kebijakan menyangkut tiga hal, yaitu :

1. Adanya tujuan atau sasaran kebijakan
2. Adanya aktivitas/kegiatan pencapaian tujuan

---

[5]Nuridin Usman,*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum(*Grasindo,Jakarta,2000), h. 70
[6]Guntur Setiawan, *Implementasi dalam birokrasi pembangunan* (Balai pustaka,Jakarta,2004), h. 39

3. Adanya hasil kegiatan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan di uraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata "hasil" dan "belajar". Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti:

1. Sesuatu yang diadakan oleh usaha
2. Pendapatan,perolehan, sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.[7]

Secara umum Abdurahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.[8] Adapun yang dimaksud dengan belajar Menurut Usman adalah "perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi adanya interkasi anatara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan".[9]

Lebih luas lagi subrata mendefinisikan belajar adalah membawa kepada perubahan,bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja.

Dari beberapa definisi diatas terlihat para ahli menggunakan istilah "perubahan yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan.Untuk lebih memperjelas Mardianto meberikan kesimpulan tentang pengertian belajar:

1. Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secar sungguh-sungguh,sistematis, dengan mendayagunkan semua potensi utama yang dimiliki,baik fisik maupun mental.

---

[7]Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikdub) *kamus besar bahasa indonesia* (jakarta:Balai Pustaka,Ed.3,cet 4,2007),h. 408&121.

[8]Mulyono Abrdurahman,*Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta,1999), h. 38

[9]Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2000), h. 5.

2. Belajar adalah bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
3. Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif,dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainnya.
4. Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan baik. Kebiaasaan buruk yang dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.
5. Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis. Tidak dapat beerhitung,menjadi tahu berhitung dan sebagainnya.
6. Belajar dapat megadakan perubahan dalam hal keterampilan. Misalnya keterampilan bidang olah raga,kesenian,teknik dan sebagaiannya.[10]

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan,pemahaman,sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.[11] Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidak nya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oeleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimyati dan Mudjiono, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka,huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Dari beberapa teori diatas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif,afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Self-directed Learning.*

---

[10]Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing,2012), h 39-40.
[11]M. Ngalim Purwanto, *psikologi pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2002), h. 82

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula (faktor Eksternal). Menurut Slameto, Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:[12]

a. Faktor internal terdiri dari:
    1. Faktor jasmaniah
    2. Faktor psikologis

c. Faktor Ekternal terdiri dari:
    1. Faktor keluarga
    2. Faktor sekolah
    3. Faktor masyarakat

Menurut Muhibin Syah, Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:[13]

1) Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
    a. Aspek fisiologis
    b. Aspek psikologis
2) Faktor ekternal meliputi:
    a. Faktor lingkungan sosial
    b. Faktor lingkungan nonsosial

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

1. Faktor internal yakni keadaan kondisi jasmani dan rohani peserta didik
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar peserat didik misalnya faktor lingkunhangan.
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi startegi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari meteri-materi pembelajaran.[14]

---

[12]Slameto,*belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, cet.3, 2006), h. 3.
[13]Muhibin Syah, *Psikologi belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 132.
[14]*Ibid*, h. 144

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di Mts 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.[15]

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis bersar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor-faktor internal siswa
   a. Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik,serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengeran.
   b. Faktor psikologis siswa,seperti minat,bakat,intelegensi,motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.
2. Faktor-faktor eksternal siswa

a. Faktor lingkungan siswa,

   Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama,faktor lingkungan alam ataun non sosial seperti keadaan suhu,kelembaban udara, waktu (pagi,siang,sore dan malam) kedua faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

b. Faktor lingkungan instrumental

   Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran,media pembelajaran,guru,dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

   Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukumg terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

[15]Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru,2001), h. 39.

c. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif,efektif, dan psikomotorik setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.[16] Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oelh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemapuan dan perkembangan sejaligus tingkat berhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukan perubahan keadaan menjadi lebih baik,sehingga bermanfaat untuk:

a. Menambah pengetahuan
b. Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya,
c. Lebih mengembangkan keterampilannya
d. Memiliki pandangan yang baru atas suatu hal
e. Lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan,sikap,dan keterampilan.

B. Model *Self-Directed Learning*

1 PengertianModel *Self-Directed Learning*

Model *Self-Directed Learning*adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang memungkinkan pembelajar dapat mengambil inisiatif sendiri, dalam mendiagnosis kebutuhan belajaranya, merumuskan tujuan belajar,mengindentifikasi sumber-sumber untuk belajar,memilih dan mengimplementasikan startegi pembelajaran, dan mengevaluasi outuput pembelajaran. Kata mandiri mengandung arti Nutidak tergantung kepada orang lain, bebas, dan dapat melakukan sendiri. Kata ini sering kali diterapakan untuk pengertian dan tingkat kemandirian yang berbeda-beda[17]Model pembelajaran *Self-directed Learning* merupakan model pembelajaran yang bersifat fleksibel namun tetap berorientasi pada *planning,monitoring*, dan

[16]Nana Sudjana dan Ibrahim, *penelitian dan penilaian pendidikan*(Bandung:Sinar Baru Algesindo,2009), h. 3.
[17]Rusman, *Model-model pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers,2014), h.353.

evaluating bergantung pada kemampuan siswa dalam mengelola pembelajaran sesuai otonomi yang dimilikinya. Kegiatan mandiri tersebut menuntut pelajar untuk dapat mengatur sumber-sumber belajar yang ada sesuai dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran.[18]

Sedangkan, penjelasan tentang pengertian model pembelajaran *Self-directedLearning* dapat dijabarkan oleh para tokoh terkait pengertian model pembelajaran *Self-directed Learning* diantaranya sebagai berikut :

1. Menurut, Moore (dalam Keegan,1991) mengatakan bahwa *self-directedLearning* atau kemandirian adalah belajar peserta didik sejauh mana dalam proses pembelajaran itu siswa dapat ikut menentukan tujuan,bahan dana pengalaman belajar,serta evaluasi pembelajarannya.[19]
2. Menurut, Yamin dalam Oka mengatakan bahwa *Self-directed Learning*berbasis lingkungan ini akan menyeimbangkan aspek kognitif,efektif, dan psikomotorik siswa didalam kelas yang bersifat monoton dalam membatasi ekplorasi siswa didalam pembelajaran.
3. Menurut, Fagerstam menggunakan model self-directed Learning memberikan pengalaman semosional dan estetika yang membantu mengembangkan rasa memiliki maupun keterhubungan dengan alam.[20]

2 Tujuan dan Manfaat Metode Self-Directed Learning

Self-Directed Learning atau dikatakan dengan belajar mandiri adalah mampu mengetahui kapan membutuhkan bantuan atau dukungan pihak lain. Kemandirian ini belajar siswa ini merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, tanggung jawab, dan motivasi yang ada dalam diri siswa sendiri.

Dari pengunaan*Self-DirectedLearning*dapat ditarik dan manfaat dalam sistem pembelajaran :

1. Memupuk tanggung jawab
2. Meningkatkan meningkatkan keterampilan
3. Memecahkan masalah
4. Mengambil keputusan

---

[18]Aryana,*jurnal pendidikan dan pengajaran*(Singaraja,UNDIKSA, 2007),h. 3.
[19]Rusman, *Model-model pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers,2014), h. 356.
[20]Fagerstam,*Space and place perpectives on outdoor teaching and learning* (Emilia, 2012)

5. Berfikir kreatif
6. Berfikir kritis
7. Percaya diri
8. Dan menjadi guru bagi dirinya.

Maka dari itu model pembelajaran *Self-Directed Learning* perlu di pertegas untuk menimalisir penyimpangan siswa terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapakan semula.[21]

3 Langkah-Langkah Model Self-directed Learning

1. Preplanning (aktivitas awal proses pembelajaran),
2. Menciptakan lingkungan belajar yang positif,
3. Mengembangkan rencana pembelajaran self-directed Learning
4. Mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan monotoring,
6. Mengevaluasi hasil belajar individu.

Langkah-langkah pembelajaran diatas sangat sesuai dengan karateristik mata pembelajaran yang berkaitan dengan metode[22]Dalam model pembelajaran *self-directed Learning* Siswa harus lebih akttif dalam proses pembelajaran, karena, *self-directed learning* bertujuan untuk membuat siswa lebih mandiri dan lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diciptakan sistem pembelaran yang memerhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

1. Peserta didik belajar dari guru/instruktur,
2. Isi pelajaran disampaikan melalui tulisan atau media lainnya,
3. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan individual dan proses belajar terjadi melalu kegiatan peserta didik,
4. Belajar dapat dilakukan ditempat yang dianggap sesuai untuk peserta didik di lingkungan sendiri, dan
5. Peserta didik bertanggung jawab atas kemajuan belajarnya, dan mempunyai kebebasan dalam menentukan kapan akan mulai dan akan berhenti belajar, serta kebebasan dalam menentukan kecepatannya belajarnya.

[21]Maddux, J.E, *Self-Efficacy*(United Kingdom,2010)
[22]Sunarto,*Kemandirian* belajar(Singaraja Undiksha, 2008)

Karena terpisahnya atau karena adanya jarak antara guru/instruktur dari siswa/pesertanya, peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri. Namun, karena tidak semua peserta didik dapat belajar secara mandiri benar, perlu adanya komunikasi antara peserta didik dengan guru/instruktur.[23]

Selain itu, Model Pembelajaran *self-directed Learning*dapat membuat siswa berpikir kreatif yaitu salah satu berpikir tingkat tinggi. Kreativitas seseorang dapat dibentuk dan dilatih melalui aktivitas *Self-directed Learning* berbasis Lingkungan memberikan berbagai stimulus belajar kepada siswa untuk menemukan suatu ide baru, atau generalisasi baru terhadap suatu konsep yang telah ada sebelumnya. Dalam pembelajaran mandiri (*Self-directed Learning*) pembelajaran diberikan otonomi dalam mengembangkan pembelajarannya, termasuk dalam tahap perencanaan.[24]

4 Karakteristik Belajar Mandiri

Belajar mandiri juga tidak dapat dipandang sebagai seseuatu yang diskrit, tapi merupakan suatu kontinum. Inti dari konsep belajar mandiri terletak pada otonomi belajar. Artinya, semakin besar derajarat otonomi/kemandirian (peran kendali,inisiatif, atau pengembilan keputusan) diberikan suatu lembaga pendidikan (guru/dosen) kepada pembelajar dalam menentukan empat kompenen diatas, maka semakin tingigi(murni) derajat sistem belajar mandiri yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan tersebut.Selain itu, mandiri diberikan kepada pembelajar melalui tiga aspek yaitu ;

a. Kemandirian dapat menentukan Tujaan, apakah penentu tujuan belajar ditentutakan oleh guru atau pembelajar?
b. Kemandirian dalam menentukan metode belajar, apakah pemilihan dan penggunaan sumber belajar dan media lain keputusannya dilakukan oleh guru atau pembelajar.
c. Kemandirian dalam menentukan evaluasi serta criteria yang digunakan dtentukan guru atau pembelajar?[25]

Menurut Candy (1975), belajar mandiri dapat di pandang sebagai metode belajar dan juga karakteristik pembelajar itu sendiri. Belajar mandiri sebagai tujuan mengandung makna bahwa setelah mengikuti suatu pembelajaran tertentu pembelajar diharapkan menjadi seorang pelajar mandiri. Sedangkan belajar mandiri sebagai proses mengandung maknabahwa pembelajar mempunyai tanggung jawab yang besar

[23]Rusman, *Model-model pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers,2014), h.371.
[24]Sunarto,*Kemandirian* belajar(Singaraja Undiksha, 2008)
[25]Aryana,*jurnal pendidikan dan pengajaran*(Singaraja,UNDIKSA,2007),h. 3

mencapai tujuan pembelajaran tertentu tanpa terlalu tergantung pada guru guru/tutor (mandiri). Berkaitan dengan hal ini, Candy juga membedakan antara belajar mandiri sebagai modus dalam mengorganisasikan pembelajaran dalam setting formal (Learner Control) dengan belajar mandiri sebagai individualisasi. Konsep pertama, menjelaskan konsep belajar mandiri sebagai sistem belajar dalam seting formal. Sedangkan kedua, menjelaskan belajar mandiri sebagai belajar sendiri secara bebas (otodidak).

Jadi, belajar mandiri tidak sama dengan belajar otodidak (belajar mandiri).Belajar mandiri sebagai proses memfokuskan diri pada karateristik transaksi belajar-mengajar yang melibatkan sistem evaluasi,sumber-sumber belajar, peran dan keterampilan fasilitator/tutor.[26]

5 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-directed Learning*.

Menurut Samuel menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi self-directed learning adalah sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Adanya perbedaan biologis antara laki-laki dan anak perempuan menyebabkan adanya perbedaan yang berbeda-beda pada hal-hal dibawah ini, yaitu :

a. Prestasi sekolah, nampak bahwa wanita lebih konsisten dari pada pria. Kenyataan bahwa secara konsisten wanita mengerjakan tugas-tugas verbal lebih baik, telah menempatkan wanita ditempat teratas dalam semua pekerjaan sekolah meliputi : membaca,menulis dan bercerita, kenyataa ini sering dihubungkan denga perbedaan irama kematangan antara wanita dan pria, wanita lebih cepat matang (kira-kira 2 tahun) dibandingkan dengan pria.
b. Bakat-bakat atau kemampuan yang ditest menunjukan antara lain bahwa dalam kemampuan intelektual sampai dengan umur 14 tahun nampak wanita secara konsisten lebih tinggi dari pria, tetapi berbeda keaadannya di perguruan tinggi, pria menjadi lebih tinggi kemampuaanya dan akan meningkatkan terus dibandingkan dengan wanita.
c. Minat dan sikap, nampak adanya perbedaan yang jauh lebih besar. Pria lebih agresif sementara wanita lebih menggelakan ketidak stabilan. Perbedaan-perbedaan emosional ternyata nampak lebih bertalian dengan perbedaan-perbedaan kemampuan.

[26]Candy,P.C. *self-direction learning for lifelong learning(*Jossey-bass Publishers).

2. Intelegensi

   Anak yang berperilaku mandiri mampu mrningkatkan adanya kontrol diri terhadap perilakunya terutama unsur-unsur kognitif (seperti mengetahui,menerapkan, menganalisa, mensintesa dan mengevaluasi) dan afektif (seperti menerima,menanggapi,menghargai,membentuk dan berpribadi) ikut serta berperan. Selanjutnya dikatakan bahwa berperilaku mandiri mampu mengembangkan sikap kritis terhadap kekuasaan yang datang dari luar dirinya. Anak yang berperilaku mandiri mampu melakukan dan memutuskan sesuatu secara bebas tanpa pengaruh orang lain.

3. Pendidikan

   Pendidikan harus menolong anak didik mampu menolong dirinya sendiri untuk dapat mencapai perilaku mandiri melalu potensi-potensi yang dimilikinya, untuk itu anak didik perlu mendapatkan berbagai pengalaman dalam mengembangkan konsep-konsep ,prinsip,generalisasi,intelek,inisiatif,kreativitas kehendak,emosi dan lain-lain. Orang lain yang berpendidikan akan mengenal kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, sehingga mereka mempunyai percaya diri.

4. Pola asuh

   Orang tua keluarga adalah merupakan tempat pendidikan anak yang pertama daan utama, sehingga orang tua menjadi orang pertama yang mempengaruhi, mengarahkan dan mendidik anaknya. Tumbuh kembangnya kepribadian anak tergantung pola asuh orgtua yang diterapkan dalam keluarga. Pola asuh orangtua terbaik yang dapat ditempuh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab anak.[27]

6 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Self-Directed Learning*

AdapunKelebihan Model *Self-directed Learning*, sebagai berikut :

1. Siswa bebas untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri, sesuai dengan kecepatan belajar mereka dan sesuai dengan arah minat dan bakat mereka dalam menggunakan kecerdasaan majemuk yang mereka miliki.
2. Menekankan sumber belajar secara lebih luas baik dari guru maupun sumber belajar lain yang memenuhi unsur edukasi.

[27]Samuel,*faktor yang mempengaruhi self-directed Learning*,(AZIZAH,201), hal.7.

3. Mengembangkan pengetahuan , keahlian dan kemampuan seseorang secara menyeluruh.
4. Pembelajaran mandiri memberikan siswa kesempatan yang luar biasa untuk mempertajam kesadaran mereka akan lingkungan mereka dan memungkinkan siswa untuk membuat pilihan-pilihan positif tentang bagaimana mereka akan memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari.
5. Pembelajaran mandiri memiliki kelebihan berupa kebebasan bagi siswa untuk memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan. Disamping itu cara belajar yang dilakukan sendiri juga lebih menyenangkan. Adapun Kekurangan Model *Self-directed Learning* ini adalah :
   1. Siswa bodoh akan semakin bodoh dan siswa yang pintar akan semakin pintar karena jarang terjadi interaksi satu sama lainnya.
   2. Bagi siswa yang malas, maka siswa tersebut untuk mengembangkan kemampuaanya atau pengetahuannya.
   3. Ada beberapa siswa yang membutuhkan saran dari seseorang untuk memilih materi yang cocok untuknya atau ada beberapa siswa materi apakah yang cocok untuk dia karena siswa yang bersangkutan tidak mengetahui sampai seberapa kemampuannya.[28]

      Oleh karena itu, Model pembelajaran *self-directed learning* juga akan memungkinkan siswa dalam mengatur proses belajar dalam bentuk insiatif diri,mandiri,pengaturan diri,ekplorasi diri dan kebebasan belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki maka pendidikan dengan sistem pembelajaran mandiri yang harus terus dikembangkan, terutama dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi yang dewasa ini berkembang pesat.

7 Bahan belajar *Self-directed Learning*

Sesuai dengan pengertian belajar mandiri, bahan belajar mandiri adalah bahan belajar yang disusun sedemikian rupa, sehingga relatif sudah dipelajari peserta didik tanpa bantuan dari orang lain. Karena itu, siswa yang belajar menggunakan bahan belajar jenis ini diharapkan dapat belajar secara mandiri. Semua informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran telah tersedia di bahan belajar mandiri. Dengan demikian,

[28]Samuel,*faktor yang mempengaruhi self-directed Learning*,(AZIZAH,201), hal.10

siswa tidak perlu mencari informasi dilain tempat.Bahan belajar mandiri termasuk bahan terstruktur. Karena itu, peserta didik tidak berperanserta dalam menentukan tujuan dan pelajaran bahan belajar tersebut. Bahan belajar yang terstruktur pada dasarnya tidak dapat menanmpung atau menyesuaikan diri dengan aspirasi atau kebutuhan belajar peserta didik. Untuk mengurangi kelemehan ini supaya bahan belajar tersebut dapat berguna bagi peserta didik, penulis bahan belajar mandiri menjajagi kebutuhan belajar peserta didik yang menajdi sasaran bahan belajarnya.

a. Jenis-jenis bahan belajar mandiri di antaranya adalah :
   1. Modul, yaitu suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna kepentingan belajar siswa. Satu paket modul biasanya memiliki komponen petunjuk guru,lembar kegiatan siswa,kunci lembar kerja, lembar test,dan kunci lembar tes.
   2. Bahan pembelajaran berprogram, yaitu paket program pembelajaran individual, hampir sama dengan modul. Perbedaanya dengan modul, bahan pembelajaran berprogram ini disusun dalam topik-topik kecil untuk setiap bingkai atau halamannya. Satu bingkai biasanya berisi informasi yang merupakan bahan pembelajaran,pertanyaaan dan balikan dari pertanyaan bingkain lain.
   3. Digital content berbasis web, yaitu bahan pembelajran online dalam bentuk pembelajaran individual yang dapat diakses siswa,baik dalam tugas pembelajaran mandiri maupun sumber-sumber belajar lainnya yang dikemas dalam bentuk digital content.

Pada bagian terdahulu telah dibahas bahwa bila dalam proses pembelajaran antara guru/instruktur dan peserta didik tidak ada dialog atau komunikasi berarti jarak transaksinya jauh. Hal ini dapat menimbulkan perbedaan penafsiran mengenai konsep yang diajarkan. Artinya, peserta didik menafsirkan konsep yang diajarkan berbeda dengan makna yang dimaksudkan oleh guru/instruktur. Untuk mengurangi kelemahan ini, bahan ajar itu ditulis sedemikian rupa sehingga dialog atau interaksi antara bahan belajar itu dengan siswa.

Ada beberapa cara untuk menciptakan interaksi anatara peserta didik dengan bhan belajarnya. Salah satu diantaranya dengan memberikan latihan/tugas yang harus dikerjakan siswa. Dengan mengerjakan tugas atau menjawab soal katihan, peserta didik mencoba untuk mengungkapkan tafsiran mengenai isi pelajaranyang diajarkan. Dengan mencocokan jawabannya dengan kunci jawaban yang disediakan, peserat

didik akan mengetahui dengan pasti apakah tafsirannya benar atau salah. Interaksi dan dialog ini juga dapat diciptakan dengan penggunaan bahasa yang komunikatif.[29]Dalam belajar mandiri, siswa peserta didik harus berusaha untuk memahami isi pelajaran sendiri, mencari sumber informasi sendiri, serta memecahkan kesulitan sendiri. Dalam belajar, peserta didik harus lebih banyak berinisiatif untuk melakukan kegiatan belajar sendiri. Namun, belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri. Peserta didik boleh belajar bersama teman. Berdiskusi dengan teman, guru, atau sumber belajar yang lain, bahkan siswa juga boleh bertanya kepada teman,guru,atau sumber belajar lain dalam memecahkan kesulitan yang dihadapinya.[30]

C. Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam/SKI

1. Pengertian Pembelajaran SKI

Kata sejarah dalam kamus besar bahas indonesia memiliki arti kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.Menurut Abdurahman, sejarah berasal dari bahasa Arab "Syajarah". Yang artinya pohon. Istilah sejarah dalam bahasa asing lainnya disebut *Historie* (prancis),*Geschichte* (jerman). Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa lampau.[31] Pengertian lain tentang sejarah adalah catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa.

Kata kebudayaan memiliki akar kata budaya berasal dari bahsa sanserkerta yaitu Buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari budhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Arab disebut Tsaqquh. Dalam bahasa inggris, kebudayaaan disebut culture yang berasal dari kata latin Colere, yaitu mengolah atau mengerjakan. Kata tersebut dapat diartikan juga dengan mengolah tanah atau bertani. Kata culture juga sering diterjemahkan sebagai kultur dalam bahasa indonesia.

Sedangkan menurut Imam Bernadib, kebudayaan adalah hasil budi daya manusia yang tidak beku melainkan selalu berkembang dan berubah[32]Sedangkan

[29]*Ibid*. h.376
[30]*Ibid*.h. 377

islam memiliki arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah Swt kepada manusia melalui Nabi Muhammad sebagai Rasul, baik dengan perantaran malaikat Jibril, maupun secara langsung.[33] Secara etimologis, islam memiliki sejumlah derivisi (kata turunan), antara lain :[34]

a. *Aslama*, yang berarti menyerahkan diri,taat, tunduk dan patuh sepenuhnya.
b. *Salima*, berarti selamat,sejahtera,sentosa,bersih dan bebas dari cacat/cela.
c. *Salam*, berati damai, aman dan tentram
d. *Sullam*, yang artinya tangga (alat bantu untuk naik keatas)

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan di Mts merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul,perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para Tokoh yang berprestasi dalam Sejarah islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islan, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad, sampai dengan masa Khulafaurassyidin.

Sejarah kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan ibrah/hikmah (Pelajaran) dan sejarah islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial,budaya,politik,ekonomi,iptek dan seni, dan lain-lain. Untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada nasa kini dan masa yang akan datang.

2. Fungsi pembelajaran SKI

Pembelajaran SKI setidaknya memiliki tiga fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi edukatif

Melalui sejarah peserta didik ditanamkan menegakkan nilai,prinsip sikap hidup yang luhur dan islami dalam menjalankan hidup sehari-hari.

2. Fungsi keilmuan peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu islam dan kebudayaanya.

3. Fungsi transformasi

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam rancang transformasi masyarakat.

---

[33]Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya:Sunan Ampel Press,2010) hal 9.

[34]Jalaludin,*Fislafat Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia,2010), hal 37.

3.Tujuan pembelajaran SKI

Pembelajaran Sejarah kebudayaan islam setidaknya memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Peserta didik yang membaca sejarah adalah untuk menyerap unsur-unsur keutamaan dari padanya agar mereka dengan senang hari mengikuti tingkah laku para Nabi dan orang-orang shaleh dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pelajaran sejarah merupakan contoh teladan baik bagi umat Islam yang meyakininya dan merupakan sumber syariah yang besar.
3. Studi sejarah dapat mengembangkan iman, mensucikan moral,membangkitkan patriotism dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran serta setia kepadanya.
4. Pembelajaran sejarah akan memberikan contoh teladan yang sempurna kepada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial anak-anak dan mendorong mereka untuk mengikuti teladan yang baik, dan bertingkah laku seperti Rasul.[35]

4. Ruang lingkup pembelajaran SKI di MTs Kelas VII

Selama ini seringkali SKI hanya dipahami sebagai sejarah tentang kebudayaan saja (*history of islamic culture*). Dalam kurikulum ini SKI dipahami sebagai sejarah tentang agama islam dan kebudayaan. Oleh karena itu kurikulum ini tidak saja menampilkan sejarah kekuasaan atau sejarah raja-raja, tetap juga akan diangkat sejarah kekuasan atau sejarah raja-raja, tetapi juga akan diangkat sejarah perkembangan ilmu agama,sains dan teknologi dalam islam. Aktor sejarah yang diangkat tidak saja Nabi,sahabat dan raja,tetapi akan dilengkapi ulama,intelektual dan filosofi.

Faktor-faktor sosial dimunculkan guna menyempurnakan pengetahuan peserta didik tentang SKI. Pada tingkat MTS,kurikulum SKI disusun secara sistematis dengan membahas tentang, Perkembangan Islam pada Masa Khulafaur Rasyidin, dan Perkembangan Islam pada Dinasti Umayyah.

Lebih rinci lagi pada kurikulum Sejarah Kebudayaan Kelas VII yang dikaji adalah sebagai berikut :

1. Masa Khulafaur Rasyidin, antara lain :

[35]Thoha, chabib dkk. *Metodologi pengajaran agama*, (semarang: Pustaka pelajar, 1999), h 222

a. Pengertian Khulafaur Rasyidin
b. Khalifah Abu Bakar As-Siddiq
c. Khalifah Umar bin Khattab
d. Khalifah Usman bin Affan
e. Khalifah Ali bin Abu Thalib
f. Ibrah Kepemipinan Khulafaur Rasyidin
g. Meneladani Kepemipinan Khulafaur Rasyidin

2. Masa Dinasti Umayyah, antara lain :
   a. Sejarah Berdirinya Dinasti Umayyah
   b. Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Dinasti Umayyah
   c. Peradaban Islam pada Masa Dinasti Umayyah
   d. Meneladani Kepribadian Khalifah Umar Bin Abdul Aziz
   e. Keruntuhan Dinasti Umayyah

D. Kerangka Berfikir

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah melalui model pembelajaran *Self-directed Learning.*Penelitian ini dilakukan berdasarkan kondisi yang telah ada. Kebanyakan guru selalu menggunakan metode konvensial (ceramah) pada setiap pembelajaran berlangsung didalam kelas. Padahal yang diharapkan adalah siswa harus aktif dalam setiap proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian motivasi guru juga sangat perlu agar dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar.

Dalam teknik ini peneliti memperhatikan latar belakang siswa,pengalaman siswa, dan membantu siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas sehingga lebih bermakna. Sekaligus siswa dapat memecahkan permasalahan yang terjadi saat pembelajaran sehingga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif,mandiri dan memiliki rasa percaya diri

Dengan demikian kerangka berfikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

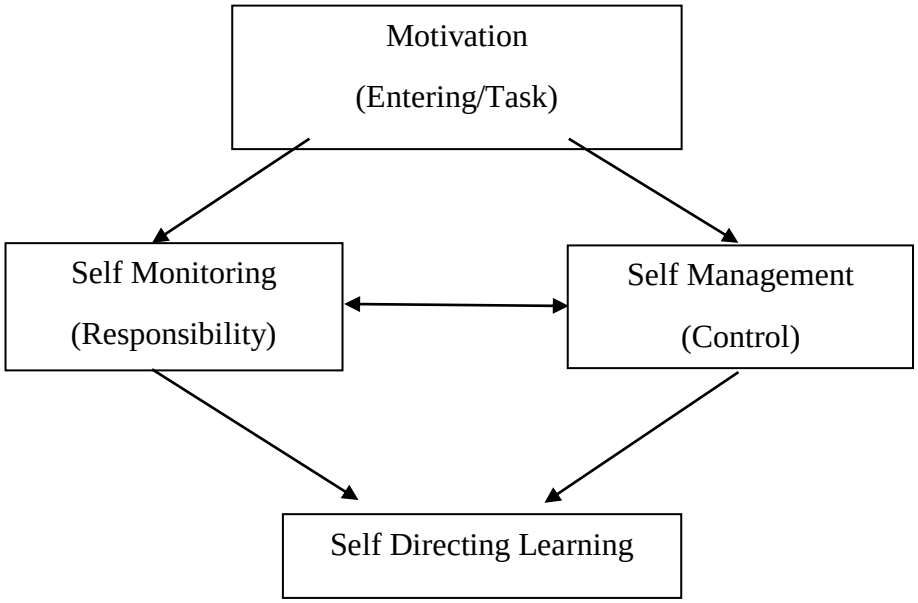

E. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari I Kade Suardana (Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha-Bali) dengan judul Implemtasi Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Aktifitas, Hasil Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil-hasil peneltian adalah (1) Aktivitas belajar mandiri mahasiswa untuk kategori baik meningkat sebesar 9,8% (2) hasil belajar mahasiswa dengan nilai A dan B meningkat sebesar 47,1% dan (3) Kamandirian belajar mahasiswa dengan kualifikasi tinggi dan sangat tinggi meningkat sebesar 29,4% masing-masing dari siklus 1 dan siklus

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenaranya dengan penelitian ilmiah.[36]

Ha :Terdapat Implementasi yang signifikan antara Implementasimodel pembelajaran *self Dierected Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MtsS Ummi Lubuk Pakam

Ho :Tidak terdapat Implementasi yang signifikan antara Implementasi model pembelajaran *self Dierected Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MtsS Ummi LubukPakam

[36]Imam Gunawan, *Pengantar Statiska Inferensial*, cet.1 (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), h. 106.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dimana proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.[37]Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah untuk membangkitnya timbulnya suatu keadaan atau kejadian dilakukan dengan maksud melihat suatu akibat (traetment atau perlakuan).[38]Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah dan dengan model *self directed learning* pada materi Khulafaur Rasyidin.

B. Lokasi Waktu dan Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 yakni bulan Januari-April 2018. Tempat yang dijadikan objek penelitian ditetapkan di MtsS Ummi , di Jalan WR Supratman No. 16 Desa Lubuk Pakam III Kec. Lubuk Pakam.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari obyek,subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek,subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.[39]

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-1,VII-2,VII-3 Mts Swasta Ummi Lubuk Pakam Tahun ajaran 2018/2019

[37]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B,* cet. 20 (Bandung: Alfabeta, 2014), h.36.
[38]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 9.
[39]Sugiyono,*metode penelitian pendidikan* (pendekatan kuantitatif dan R&D), cet. 23 (Bandung: Alfabeta,2016, h. 117.

terbagi dalam tiga kelas yaitu VII-1 berjumlah 32 siswa, kelas VII-2 yang berjumlah 32 siswa dan kelas VII-3 yang berjumlah 32 siswa, total populasi 96 siswa.

2. Sampel

Teknik penarikan sampel yang peneliti lakukan untuk melakukan sejumlah sampel adalah dengan *cluster sampling.* Teknik penarikan sample dengan menggunakan teknik ini adalah populasi dibagi dulu atas kelompok berdasarkan area atau culture, lalu kemudian berupa cluster dipilih sebagai sampel, dari cluster tersebut bisa diambil seluruhnya atau sebagian saja untuk dijadikan sampel.[40]

Adapun sampel dari penelitian ini diambil Dari kelas VII-1 sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode Self-directed Learning Dengan rincian 18 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki, Kelas VII-3 sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol, dengan menggunakan metode ceramah., dengan rincian 13 orang laki-laki dan 19 siswa perempuan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu, menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Dengan kata lain variabel merupakan pengelompakan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti.[41] Adapun yang menjadi variabel di penelitian ini adalah:

Gambar I

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Self-directed Learning (X)	Hasil Belajar (Y)

[40]Syofian siregar, *statistika deskriptif untuk penelitian* (jakarta: Rajawali Perss, 2012), h. 147.
[41]Juliansyah Noor, *metodologi penelitian* (jakarta: Prenadamedia group, 2015), h. 47

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.[42] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Implemantasi Model Pembebelajaran *Self Directed Learning*
2. Variabel terikat (Y) adalah faktor utama yang yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.[43] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.

E. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah gambaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklafikasikan dalam bentuk indikator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam satu pengukuran. Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum dalam setiap variabel sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengerjakan tes belajar yang diberikan oleh guru. Hasil belajar digunakan sebagai objek penilaian, dimaksudkan untuk melihat kembali apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar telah berlangsung secara efektif dan efisien terkait dengan pembelajaran aqidah akhlak.
2. Pengertian model pembelajaran self-directed Learning dan tujuannya

   Model *Self-Directed Learning* adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang memungkinkan pembelajar dapat mengambil inisiatif sendiri, dalam mendiagnosis kebutuhan belajaranya, merumuskan tujuan belajar,mengindentifikasi sumber-sumber untuk belajar,memilih dan mengimplementasikan startegi pembelajaran, dan mengevaluasi outuput pembelajaran. Kata mandiri mengandung artinya tidak tergantung kepada orang lain, bebas, dan dapat melakukan sendiri. Kata ini sering kali diterapakan untuk pengertian dan tingkat kemandirian yang berbeda-beda.Tujuan pembelajaran Self-directed LearningSelf-Directed Learning atau dikatakan dengan belajar mandiri adalah mampu mengetahui kapan membutuhkan bantuan atau dukungan pihak lain. Kemandirian ini belajar siswa ini merupakan kemampuan siswa untuk

[43] *Ibid*, h. 49.

melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, tanggung jawab, dan motivasi yang ada dalam diri siswa sendiri.

a) Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a.
2. Guru mengabsen dan mengisi lembar kehadiran siswa.
3. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah-langkah model yang digunakan.

b) Pelaksanaan sama dengan langkah-langkah

1. Preplanning (aktivitas awal proses pembelajaran),
2. Menciptakan lingkungan belajar yang positif,
3. Mengembangkan rencana pembelajaran self-directed Learning
4. Mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan monotoring,
6. Mengevaluasi hasil belajar individu.

c). Penutup

1. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Dan sama-sama menutup pelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik teehadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian,

Observasi peneliti lakulan di dalam kelas adalah meneliti siswa, cara belajar siswa dari awal sampai akhir, untuk mengetahui bagaimana penerapan model *self-directed learning* pada pembelajaran SKI di Mts Ummi Lubuk Pakam, sekaligus melihat hasilnya melalui tingkah laku peserta didik.

2. **Tes**

Tes adalah alat yang digunakan dalam rangka penilaian. Tes yang akan diberikan kepada siswa adalah tess essay yang berjumlah 10 item sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Adapun yang materi yang akan diberikan kepada

siswa adalah iman kepada hari akhir. Adapun instrumen tes yang diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan model pembelajaran *po*disebut dengan *pre-test*. Kemudian tes diberikan kembali kepada siswa setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan model pembelajaran *self-directed learning*atau disebut dengan *pos-test treatment* pada kelas dengan materi iman kepada hari akhir.

3. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[44]Dalam penelitian ini peneliti dengan pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat *camera* untuk di dokumentasikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana,dan materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan materi yang akan disampaikan adalah iman kepada hari akhir.

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan instrumen sebuah tes. Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi *product moment*.[45]

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

rxy = Angka indeks korelasi x product moment y

N = Number of Cases

∑XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

∑X = Jumlah seluruh skor X

∑Y = Jumlah seluruh skor Y

[44]Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur Penelitian* (Bandung:Kencana, 2013), h.251.

[45]Anas Sudijono, *Pengantar Statisttik Pendidikan*, cet.22 (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h. 206.

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. rxy antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
2. rxy antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
3. rxy antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
4. rxy antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
5. rxy antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan *reliabel* jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:[46]

$$r_{11} - \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[1\frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$\sum s_t^2$ = Varian total

3. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interprestasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

[46]*Ibid*, h. 208.

Keterangan :

rxy = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of Cases

∑XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

∑X = Jumlah seluruh skor X

∑Y = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. rxy antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
2. rxy antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
3. rxy antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
4. rxy antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
5. rxy antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat ti

B. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara unuk mengelola data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

Penulis dalam mengalisa masalah dengan menggunakan analisa kuantitatif. Untuk menganalis data yang terkumpul, maka diperlukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada, yaitu menggunakan teknik analisis statistik sederhana menggunakan rumus presentasi.

$$P = \frac{F}{N} \; x \; 100\%$$

Dimana :

P : Presentasi yang di cari

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah Responden

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Keadaan Objek Penelitian

1. Profil Mts Swasta Ummi Lubuk Pakam

Mts Ummi Lubuk Pakam terletak di Jalan WR.Supratman N0.16 Kel. Lubuk Pakam. Sekolah ini merupakacn salah satu kawasan kondusif di kota Lubuk Pakam dikarenakan terletak di sekitar lingkungan pemukiman masyarakat.

2. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : Mts Swasta Ummi Lubuk Pakam
2. Provinsi : Sumatera Utara
3. Otonomi Daerah : Kota Medan
4. Kecamatan : Lubuk Pakam
5. Desa/Kelurahan : Lubuk Pakam
6. Jalan Dan Nomor : Jl. WR.Supratman No.16
7. Kode Pos : 20516
8. Telepon/Fax : 0617955871
9. Daerah : Perkotaan
10. Status Sekolah : Swasta
11. Kelompok Sekolah : Reguler
12. Akreditas : Terdaftar
13. SK pendirian : 06-10-2014
14. Penerbitan SK : Ka. Dinas Pendidikan Kota Medan
15. Tahun Berdiri : 2014
16. Kegiatan belajar mengajar : Pagi Hingga Sore Hari
17. Bangunan Sekolah : Pinjam pakai
18. Jarak Ke pusat Kecamatan : 3,5 km
19. Lokasi Sekolah : Perkotaan
20. Terletak Pada Lintasan : Kota

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi : Mewujudkan Madrasah Berkualitas,Modern, dan Berbudaya Islam

b. Misi :

1. Membentuk generasi yang bertaqwa dan berakhlak karimah
2. Membentuk siswa berperilaku,berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif sesuai dengan pengalaman nilai-nilai ajaran agama islam
3. Membentuk sikap disiplin dan bertanggung jawab
4. Membekali siswa dengan keterampilan berbahasa inggris dan bahasa arab.

4. Jenis Kegiatan Ektakurikuler di Mts Swasta Ummi Lubuk Pakam

1. Pramuka
2. Latihan dasar kepemimpinan siswa
3. Marching Band
4. Sepak bola
5. Bulu tangkis
6. Olahraga bela diri
7. Grup band
8. Paduan suara
9. Alat musik

5. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 1.2 Ruangan Mts swasta Ummi Lubuk Pakam[47]

No	Nama Tempat	Status	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ruanga Kepala Sekolah	Ada	1
2.	Ruang Guru	Ada	1
3.	Ruang Kelas	Ada	7
4.	Ruang Tata Usaha	Ada	1
5.	Ruang Perpustakaan	Ada	1
6.	Ruang Bimbingan Konseling	Ada	1
7.	Lab. Komputer	Ada	1
8.	Kamar Mandi Guru	Ada	1

[47]Dokumen Sekolah dan Observasi 2 Maret 2019.

9.	Kamar Mandi Siswa	Ada	1

1) Data Fasilitas Sekolah

Tabel 1.3 Data Ruangan Sekolah.[48]

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	7	√	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	√	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	√	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	√	-	-
5	Ruang Guru	1	√	-	-
6	Ruang Praktik			-	-
	a. Laboratium Komputer	1	√	-	-
7	Ruang BK	1	√	-	-
8	Ruang UKS	-	-	-	-
9	Ruang Osis	-	-	-	-
10	Mushola	-	-	-	-
11	Gudang	1	-	√	-
12	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-

(Sumber: Data Sekolah)

Tabel 1.4 Inventaris Mts Swasta Ummi Lubuk Pakam[49]

No	Jenis	Kebutuhan	Yang ada	Kurang	Lebih	Keterangan	
						Baik	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Bangku murid	150	140	70	-	√	-
2.	Meja murid	150	150	50	-	√	-

[48]*Ibid*
[49]*Ibid*

3.	Meja guru	12	9	12	-	√	-
4.	Kursi guru	24	13	11	-	√	-
5.	Kursi tamu / meja	6	3	3	-	√	-
6.	Lemari	3	3	-	-	√	-
7.	Rak Buku	2	1	1	-	√	-
8.	Papan tulis	3	3	-	-	√	-
10.	Papan nama sekolah	1	-	1	-	√	√
11.	Lonceng / bel	1	1	-	-	√	-
12.	Alat kesenian	21	21	-	-	-	-
13.	Alat olah raga	-	-	-	-	-	-
14.	Alat IPA	-	-	-	-	-	√
15.	Alat IPS	-	-	-	-	-	-
16.	Televisi	1	1	-	-	√	-
17.	Computer	20	2	-	-	√	-
18.	Telepon	1	-	1	-	-	√
19.	Fax	1	-	1	-	-	√
20.	Ruang belajar	7	7	-	-	√	-
21.	Printer	2	I	-	-	√	-
22	Mesin tik	1	-	1	-	-	√

Tabel 1.5 Kurikulum yang digunakan di Mts swasta Ummi Lubuk Pakam.[50]

No	Kurikulum	Kelas			Keterangan
		VII	VIII	IX	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kurikulum 1999	-	-	-	
2	Kurikulum 2004 (KBK)	-	-	-	
3	KTSP		√	√	
4	Kurikulum 2013	√	-	-	

6. STUKTUR ORGANISASI MTs Swasta Ummi Lubuk Pakam

Tabel 1.6 Data Tenaga Pendidik Mts swasta Ummi Lubuk Pakam

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
(1)	(2)	(3)
1.	RAHMADQORIB LUBIS,M.E.I,M.Pd	KEPSEK / FIQIH
2.	AHMAD FAISAL , S.PdI	B.ARAB, Q.HADIST,NAHWU&SOROF
3.	FUAD AHMADI LUBIS,S.HI,S.Pd.I	SKI,FIQIH
4.	MUHAMMAD SAFRI ZAS, S.Pd.I	TAFSIR
5.	CHANDRA DEWI,S.Pd,M.M	BAHASA INDONESIA
6.	HERNAWATI,S.Ag, S.Pd	B.ARAB
7.	NENENG HERAWATI,S.Pd.I	AKIDAH AKHLAK
8.	Hj.WINDA SARI,M.T.H	TAFSIR HADIST
9.	SRI ZULFAH YANTI, S.Pd	B.INGGRIS
10.	YULIANA, S.Pd	IPS
11.	RIZKY EKA WAHYUNI, S.Pd	MATEMATIKA
12.	ADINDA LESTARI	TIK
13.	MUHAMMAD RIDHA BANU ISMA	SBK,PRATEK IBADAH
14.	MUHAMMADNURHAMDI PRASETYA	B.INGGRIS,AL-QURAN HADIST
15.	NURUL FAHRIANI PURBA,Spd	PJOK
16.	IPAN ARIADI	PKN
17.	AL MUGHIS LENAR,S.Pd	TAHSIN,TAHFIZ,AL-QURAN HADIST

[50] *Ibid*

18.	IPAN ARIADI	IPA
19.	YUNI SENJARI WILUJENG	KTU
20.	DESSY LANGI LANA	STAFF TU

Tabel 1.7 Data Siswa Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VII-1	13	19	32
2.	VII-2	15	18	33
3	VII-3	19	13	32
Jumlah		**47**	**50**	**97**
3.	VIII-1	16	24	40
4.	VIII-2	17	23	40
5.	VIII-3	18	20	38
Jumlah		**52**	**67**	**118**
5.	IX-1	13	12	25
6.	IX-2	11	15	26
7.	IX-3	17	9	26
Jumlah		**41**	**36**	**77**

A. Dekskripsi Hasil Peneltian

1) Uji Validitas Dan Realibilitas Tes Essay

a. Uji Validitas Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI

Uji Validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$ atau 5% untuk derejat kebebesan (dk) n = 2. Dalam hal ini sampel uji coba 25 dan besarnya dk dapat dihitung 32-2 = 30, maka nilai r_{tabel} 0,349

Berdasarkan hasil uji validitas kemudian dilihat dari nilai r*xy* dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" product moment, dimana berlaku ketentuan df (*degress of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelisasikan (df = N-nr) maka df = 32-2 = 30. Dengan memeriksa tabel nilai "r" *product moment* ternyata df sebesar 30 pada taraf signifikan 5% diperoleh rtabel = 0,349. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 1.8 Uji Validitas Tes Essay

No soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,537	0,349	Valid
2.	0,743	0,349	Valid
3.	0,780	0,349	Valid
4.	0,555	0,349	Valid
5.	0,406	0,349	Valid
6.	0,558	0,349	Valid
7.	0,569	0,349	Valid
8.	0,519	0,349	Valid
9.	0,675	0,349	Valid
10.	0,659	0,349	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa tes essay yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 32 orang dinyatakan seluruhnya valid dan tidak item yang tidak valid.

Model pembelajaran Self-Directed Learning terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran SKI di Mts Swasta UMMI Lubuk Pakam sebelumnya nilai yang dimiliki sangatlah rendah. Maka peneliti mengolah data dengan menggunakan *product moment* yang akan sangat berpengaruh.

b. Uji Realibilitas Hasil Tes Belajar Pada Mata Pelajaran SKI

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada spss 16 sebagai berikut :

Tabel 1.9 Uji Realibilitas Tes Essay

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	11

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas tes pada mata pelajaran SKI diperoleh nilai r11 = 0,747, hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data yang dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena $r_{hitung} \geq$ rtabel yaitu 0,747 ≥ 0,349

2) Tes Essay Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Variabel X)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *self-directed* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTS Swasta UMMI Lubuk Pakam, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 32 siswa kelas VII-1, tiap soal diberi skor sesuai dengan ketepatan jawaban yang diberikan oleh siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala linkert dan mengambil 4 kriteria/kategori yaitu sebagai berikut:

a. 81% - 100% dikategorikan sangat benar/sangat tinggi (Diberi Nilai10)
b. 71% - 80% dikategorikan benar tinggi (Diberi Nilai 8)
c. 41% - 70% dikategorikan cukup benar baik/sedang (Diberi Nilai 6)
d. 21% - 40% dikategorikan kurang benar/rendah (Diberi Nilai 4)

Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*

Tabel 2.0 Hasil Jawaban Tess Essay Pada Mata Pelajaran PAI
(Variabel X Kelas Eksperimen)

Nomor Urut	No Tes Essay Hasil Belajar										Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	8	10	8	10	4	8	6	4	6	8	72
2	10	10	8	10	8	8	6	8	6	6	80
3	10	8	8	10	6	8	8	8	8	10	84
4	8	8	6	6	6	8	4	8	8	6	68
5	10	8	8	10	10	8	6	10	10	4	84
6	8	10	8	10	8	10	8	8	10	10	90

7	6	6	4	4	6	4	6	4	4	4	48
8	8	10	10	10	8	10	8	8	8	10	90
9	10	10	10	4	8	10	8	10	10	8	88
10	6	6	6	4	6	8	4	6	8	4	58
11	10	10	10	8	8	6	8	10	10	8	88
12	8	8	8	6	4	8	10	8	6	8	74
13	10	8	8	6	10	6	10	10	6	8	82
14	10	8	8	8	10	8	10	10	8	8	88
15	8	10	10	8	10	6	8	6	8	10	84
16	8	10	10	10	8	8	6	8	10	10	88
17	8	8	8	8	6	6	8	8	4	8	72
18	10	8	8	6	8	6	6	8	4	4	68
19	8	10	10	10	8	10	8	8	8	10	90
20	10	6	6	4	4	4	6	8	6	4	58
21	10	10	10	8	6	8	10	6	8	10	86
22	6	6	4	6	6	4	4	4	4	4	48
23	8	10	8	6	4	8	8	4	8	8	72
24	10	10	6	8	10	6	8	4	10	6	78
25	10	8	8	4	8	10	4	4	10	8	74
26	8	6	4	8	6	4	8	6	4	8	62
27	6	8	4	10	8	6	4	8	6	4	64
28	4	6	8	4	10	8	6	6	4	8	64
29	8	10	6	10	8	4	8	10	8	6	78
30	6	8	10	8	6	8	6	4	4	10	70
31	4	10	6	4	10	10	6	6	8	6	70
32	8	6	8	8	4	8	10	10	8	4	74
Total	**262**	**270**	**244**	**236**	**232**	**234**	**226**	**230**	**230**	**230**	**2394**

Tabel 2.1 Nilai Hasil Frekuensi Tes Essay (Kelas Eksperimen)

Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	2	6.2	6.2	6.2
	58	2	6.2	6.2	12.5
	62	1	3.1	3.1	15.6
	64	2	6.2	6.2	21.9
	68	2	6.2	6.2	28.1
	70	2	6.2	6.2	34.4
	72	3	9.4	9.4	43.8
	74	3	9.4	9.4	53.1
	78	2	6.2	6.2	59.4
	80	1	3.1	3.1	62.5
	82	1	3.1	3.1	65.6
	84	3	9.4	9.4	75.0
	86	1	3.1	3.1	78.1
	88	4	12.5	12.5	90.6
	90	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Dari Tabel di atas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 90 sedangkan yang paling rendah adalah 48.

Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti melakukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada, yaitu menggunakan teknik analisis statistik sederhana menggunakan rumus presentase, sebagai berikut :

Tabel 2.2 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

Nilai	F	P
81-100	12	37,5%

61-80	16	50%
41-60	4	12,5%
21-40	-	-
Jumlah	32	100%

Tabel 2.3 Nama Siswa Kelas VII-^{1} Mts Swasta UMMI Lubuk Pakam

No	Nama	L/P	Kelas
1	Abdillah Al-anshary	L	VII-^{1}
2	Aidah Fitriani	P	VII-^{1}
3	Ananda Nicolas	L	VII-^{1}
4	Ariza Aurellia Lubis	P	VII-^{1}
5	Artika Devia Putri	P	VII-^{1}
6	Azira Asmara Putri	P	VII-^{1}
7	Danisa Sinaga	P	VII-^{1}
8	Devan Syahputra	L	VII-^{1}
9	Dinda Rabihusna	P	VII-^{1}
10	Diska Satria Prabowo	L	VII-^{1}
11	Ghatfan Naufal Haq	L	VII-^{1}
12	Ghefira Nur Ramadhani	P	VII-^{1}
13	Hilia Syuhada	P	VII-^{1}
14	Ibrah Ramadhan	L	VII-^{1}
15	Khairunnisa Syakira Lubis	P	VII-^{1}
16	Launa Fizri	P	VII-^{1}
17	Lutfiah Ramadhani	L	VII-^{1}
18	Maulana Abiyyu Ilham	L	VII-^{1}

19	Muhammad Abdan Syakuran	L	VII-^{1}
20	Muhammad Fajar Raa'fi	L	VII-^{1}
21	Muhammad Kemal Pasya	L	VII-^{1}
22	MuhammadSyamil Al-ghifary	L	VII-^{1}
23	Nabila Tasya	P	VII-^{1}
24	Najiha Suhallah	L	VII-^{1}
25	Nurhalimah	P	VII-^{1}
26	Ratna Mulianti	P	VII-^{1}
27	Ribby Praditya	L	VII-^{1}
28	Ruri Aguslina	P	VII-^{1}
29	Saskia Maisavina	P	VII-^{1}
30	Sayyaf Habibullah	L	VII-^{1}
31	Sri Ayu Galih Utomo	P	VII-^{1}
32	Syahrul Ramadhan	L	VII-^{1}

2. Tes Essay Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Variabel Y Kelas Kontrol)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran self-directed learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTS Swasta UMMI Lubuk Pakam, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan pada setiap sampel sebanyak 32. siswa kelas VII-3 tiap soal diberi skor sesuai dengan ketepatan jawaban yang diberikan oleh siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala linkert dan mengambil 4 kriteria/kategori nilai jawaban yaitu :

a. 81% - 100% dikategorikan sangat benar/sangat tinggi (Diberi Nilai 10)
b. 71% - 80% dikategorikan benar tinggi (Diberi Nilai 8)
c. 41% - 70% dikategorikan sukup benar baik/sedang (Diberi Nilai 6)
d. 21% - 40% dikategorikan kurang benar/rendah (Diberi Nilai 4)

Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment.*

Tabel 2.4 Hasil Jawaban Tess Essay Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Variabel Y Kelas Kontrol)

Nomor Urut	No Tes Essay Hasil Belajar										Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	8	10	8	10	4	8	6	4	6	8	72
2	10	10	8	10	8	8	6	8	6	6	80
3	10	8	8	10	6	8	8	8	8	10	84
4	8	8	6	6	6	8	4	8	8	6	68
5	10	8	8	10	10	8	6	10	10	4	84
6	8	10	8	10	8	10	8	8	10	10	90
7	6	6	4	4	6	4	6	4	4	4	48
8	8	10	10	10	8	10	8	8	8	10	90
9	10	10	10	4	8	10	8	10	10	8	88
10	6	6	6	4	6	8	4	6	8	4	58
11	10	10	10	8	8	6	8	10	10	8	88
12	8	8	8	6	4	8	10	8	6	8	74
13	10	8	8	6	10	6	10	10	6	8	82
14	10	8	8	8	10	8	10	10	8	8	88
15	8	10	10	8	10	6	8	6	8	10	84
16	8	10	10	10	8	8	6	8	10	10	88
17	8	8	8	8	6	6	8	8	4	8	72
18	10	8	8	6	8	6	6	8	4	4	68
19	8	10	10	10	8	10	8	8	8	10	90
20	10	6	6	4	4	4	6	8	6	4	58
21	10	10	10	8	6	8	10	6	8	10	86
22	6	6	4	6	6	4	4	4	4	4	48
23	8	10	8	6	4	8	8	4	8	8	72
24	10	10	6	8	10	6	8	4	10	6	78
25	10	8	8	4	8	10	4	4	10	8	74
26	8	6	4	8	6	4	8	6	4	8	62
27	6	8	4	10	8	6	4	8	6	4	64

28	4	6	8	4	10	8	6	6	4	8	64
29	8	10	6	10	8	4	8	10	8	6	78
30	6	8	10	8	6	8	6	4	4	10	70
31	4	10	6	4	10	10	6	6	8	6	70
32	8	6	8	8	4	8	10	10	8	4	74
Total	**262**	**270**	**244**	**236**	**232**	**234**	**226**	**230**	**230**	**230**	**2394**

Tabel 2.5 Nilai Hasil Frekuensi Tes Essay (Kelas Kontrol)

Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	3.1	3.1	3.1
	50	1	3.1	3.1	6.2
	54	2	6.2	6.2	12.5
	56	3	9.4	9.4	21.9
	58	5	15.6	15.6	37.5
	60	4	12.5	12.5	50.0
	62	7	21.9	21.9	71.9
	64	2	6.2	6.2	78.1
	66	3	9.4	9.4	87.5
	68	1	3.1	3.1	90.6
	70	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Dari Tabel diatas diketahui nilai tes essay yang paling tinggi adalah 70 sedangkan yang paling rendah adalah 46. Maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh positif" antara model pembelajaran Self-Directed Learning

Tabel 2.6 Nama Siswa Kelas VII-^{3} Mts Swasta Lubuk Pakam

No	Nama	L/P	Kelas
1	Adinda Nurfadillah	P	VII-^{3}
2	Alifah Ilyana Nazira	P	VII-^{3}
3	Alfar Habi	L	VII-^{3}

4	Amelia Sari	P	VII-^{3}
5	Arfan Maulana Nsution	L	VII-^{3}
6	Citra Andini	P	VII-^{3}
7	Della Agustina	P	VII-^{3}
8	Dinda Alya Fareza	P	VII-^{3}
9	Dimas Surya Dinata	L	VII-^{3}
10	Tasya Aulia Razak	P	VII-^{3}
11	Genta Perkasa	L	VII-^{3}
12	Gilan Firmansya	L	VII-^{3}
13	Hawwa Fariska Ardana	P	VII-^{3}
14	Jihan Felisa	P	VII-^{3}
15	Laila syafitri	P	VII-^{3}
16	Lutfi vivia diwani	L	VII-^{3}
17	Lutfia ramadhani	P	VII-^{3}
18	Mamduh hasan	L	VII-^{3}
19	Miko alfi syahri ramadhan	L	VII-^{3}
20	M. aulia fasha	L	VII-^{3}
21	M. elzan fiqri	L	VII-^{3}
22	M Rasya Ginting	L	VII-^{3}
23	Naila aziza	P	VII-^{3}
24	Nia Adelina pane	P	VII-^{3}
25	Nurul Rizky	P	VII-^{3}
26	Primaniarta Ayulestari	P	VII-^{3}
27	Raffi Pradito	L	VII-^{3}
28	Salsabila Anshar	P	VII-^{3}
29	Safrizal	L	VII-^{3}
30	Surya delon syaputra	L	VII-^{3}
31	Zunnur Rayan Raival Faliq	L	VII-^{3}

32	Aisyahtul Mardiah	P	VII-^{3}

B. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut :

Tabel 2.7 Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X2	Y2	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	72	62	5184	3844	4464
2	80	58	6400	3364	4640
3	84	70	7056	4900	5880
4	68	56	4624	3136	3808
5	84	60	7056	3600	5040
6	90	58	8100	3364	5220
7	48	54	2304	2916	2592
8	90	54	8100	2916	4860
9	88	50	7744	2500	4400
10	58	60	3364	3600	3480
11	88	62	7744	3844	5456
12	74	58	5476	3364	4292
13	82	62	6724	3844	5084
14	88	60	7744	3600	5280
15	84	58	7056	3364	4872
16	88	60	7744	3600	5280
17	72	62	5184	3844	4464
18	68	56	4624	3136	3808
19	90	62	8100	3844	5580
20	58	46	3364	2116	2668
21	86	64	7396	4096	5504
22	48	66	2304	4356	3168
23	72	64	5184	4096	4608
24	78	62	6084	3844	4836
25	74	56	5476	3136	4144

26	62	58	3844	3364	3596
27	64	68	4096	4624	4352
28	64	70	4096	4900	4480
29	78	66	6084	4356	5148
30	70	62	4900	3844	4340
31	70	70	4900	4900	4900
32	74	66	5476	4356	4884
Total	**2394**	**1940**	**183532**	**118568**	**145128**

Bedasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

N = 32

∑X = 2394

∑Y = 1940

∑X2 = 183532

∑Y2 = 118568

∑XY = 14515128

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy}=\frac{N.\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2)-(\sum X)^2\{N(\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy}=\frac{32.14515128-(2394)(1940)}{\sqrt{32(183532)-(2394)^2\{32(118568)-(1940)^2}}$$

$$r_{xy}=\frac{2608844-2829760}{\sqrt{\{(3453128-3655744\}\{(20229152-2190400)\}}}$$

$$r_{xy}=\frac{16456}{\sqrt{\{(202616)\}\{(18038752)\}}}$$

$$r_{xy}=\frac{16456}{\sqrt{324466836}}$$

$$r_{xy}=\frac{16456}{18012962998}$$

r_{xy} = 0,913

Bedasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,913 antara variabel X terhadap variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi anatara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Jika r_{xy} antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
b. Jika r_{xy} antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
c. Jika r_{xy} antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup.
d. Jika r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
e. Jika r_{xy} antara 0,90-1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,913 tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi. Terdapat korelasi sangat tinggi antara pengaruh penggunaan metode *poster comment* Implementasi Model Pembelajaran Self-Directed Learning Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Mts Swasta Ummi Lubuk Pakam. Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" *product moment,* dimana telahdijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df *(degres of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan (df= *N*-nr)maka df 32-2 = 30. Dengan memeriksa tabel nilai "r"*product moment* ternyata df sebesar 30 pada taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} 0,349.

Tabel 2.8 Nilai-nilai "r" *Product Moment* Pearson[51]

df/db	Taraf Signifikan		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1	24	0,388	0,496
2	0,95	0,99	25	0,381	0,487
3	0,878	0,955	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,47
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0, 707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	**30**	**0,349**	**0,449**
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393

[51]Anas Sudijono, *Pengantar Statisttik Pendidikan*, cet.22 (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h. 401-402

10	0,756	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,25	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,59	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549d	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,536	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai "r" *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa r_{xy} = 0,913 lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikasi 5% dan 1% (0,349 dan 0,449) dengan formulasi perbandingan yaitu (0,913 ≥ 0,449 dan 0,349), maka disini berlarku ketentuan sebagai berikut:

a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada tabel nilai "r" *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai "r" *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh positif" antara Implementasi model pembelajaran Self-Directed Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Mts Swasta Ummi Lubuk Pakam

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi antara Implementasi model pembelajaran Self-Directed Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Mts Swasta Ummi Lubuk Pakam dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0{,}913\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0{,}913^2}}$$

$$t = \frac{0{,}913\sqrt{30}}{\sqrt{1 - 0{,}833569}}$$

$$t = \frac{4{,}3785}{\sqrt{0}.166431}$$

$$t = \frac{4{,}3785}{0{,}4079}$$

$$t = 4{,}37$$

Berdasarkan perhitungan di atas sebelumnya maka diperoleh hasil r_{xy} = 0,913. Lalu dihitung menggunakan rumus uji "t" maka diperoleh hasil t_{hitung} = 4,37. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. Untuk mengetahui taraf nilai dari t_{tabel} maka digunakan ketentuan df (*degres of freedom*) dihitung dengan banyaknya sampel (N) dikurangi banyaknya variabel (NR) maka df = 32 – 2 = 30. Maka dari itu, df yang dipergunakan adalah df = 30. Dengan memeriksa tabel nilai "t" untuk berbagai df. Ternyata df sebesar 30 pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} = 2,04 dan taraf signifikansi 1% diperoleh t_{tabel} = 2,75. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:[52]

Tabel 2.9 Nilai-Nilai "t" untuk berbagai df

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,90
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,57	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	**30**	**2,04**	**2,75**
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,71
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69

[52]Anas Sudijono, h.404-405.

11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	**2,07**	**2,81**	1000	1,96	2,58

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil nilai t_{tabel} = 2,07 dan 2,81. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_o diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 4,37 ≥ 2,04 dan 2,75. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan" antara Implementasi model pembelajaran Self-Directed Lesarning terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran SKIakdi Mts Swasta Lubuk Pakam.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model pembelajaran Self-Directed Learning terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran SKI di Mts Swasta UMMI Lubuk Pakam sebelumnya nilai yang dimiliki sangatlah rendah. Maka peneliti mengolah data dengan menggunakan *product moment* yang akan sangat berpengaruh, ini dibuktikan dalam data sebagai berikut .

Dari hasil koefisien korelasi *product moment* person dengan tabel nilai "r" *product moment* pada taraf signifikasi 5% dan 1% diperoleh r_{xy} = 0,449 lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikasi 5% dan 1% (0,349 dan 0,449) dengan formulasi perbandingan yaitu (0,913 ≥ 0,449 dan 0,349). Maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh positif" antara model pembelajaran Self-Directed Learning terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran SKI di Mts Swasta Lubuk Pakam.

Diperoleh hasil r_{xy} = 0,913 lalu dihitung menggunakan rumus uji "t" maka diperoleh hasil t_{hitung} = 4,37. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai $t_{tabel.}$ Diperoleh hasil nilai t_{tabel} = 2,04 dan 2,75. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 4,37 ≥ 2,04 dan 2,75 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa "terdapat hubungan yang signifikan" antara model pembelajaran self-diercted learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTS Swasta UMMI Lubuk Pakam

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas maka diketahui bahwa metode *self-directed learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di MTS Swata UMMI Lubuk Pakam. Disini saya sebagai peneliti ingin memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. **Bagi Guru**

   Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka guru, khususnya guru mata pelajaran PAI dituntut untuk dapat lebih kreatif dalam memilih metode

pembelajaran yang mampu memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan proses belajar mereka secara maksimal. Sebab peran guru dalam pembelajaran di sekolah relatif tinggi, dimana peran guru tersebut terkait dengan peran siswa dalam belajar, maka guru harus memiliki kapasitas yang baik dalam memahami berbagai jenis metode pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan keadaan dan situasi di dalam kelas.

2. **Bagi Sekolah**

   Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap kepada pihak sekolah untuk dapat mengupayakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang terbaik dan lengkap dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang menarik yang dapat membangkitkan semangat siswa dan memudahkan siswa memahami pelajaran ketika mengikuti proses pembelajaran.

3. **Bagi Peneliti Lain**

   Dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang senantiasa terjadi, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi peneliti lain sebagai pengembangan wawasan dan pengetahuan tambahan bagi mereka. Model pembelajaran self-directed learningini dititik beratkan pada perubahan sudut pandang sehingga terjadinya perubahan yang pasif menjadi aktif dan befikir kritis, menurut saya sebagai peneliti metode ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran PAI. Dan tidak menutup kemungkinan bahwa metode ini juga dapat digunakan untuk mata pelajaran lainnya. Banyak faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar, salah satunya penggunaan model pembelajaranself-directed learningdan juga metode-metode pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bernadib, Imam, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: FIP IKIP,1987).

Dudung, Abdurahman. *Metologi penelitian sejarah,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

Dapertemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.*Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia,* Jakarta,2005.

Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, jakarta:Balai Pustaka,edisi ke III.

Guntur, Setiawan, *Implementasi dalam birokrasi pembangunan*, Balai Jalaludin,*Fislafat Pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia,2010.

Muhaimin, *islam dalam bingkai Budaya Lokal*, Jakarta:Logos,2001.

Mulyono, Abdurahman *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta,1999.

M. Ngalim, Purwanto *psikologi pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya,2002

Pustaka,Jakarta,2004Juliansyah, Noor. *metodologi penelitian*, jakarta: Prenadamedia group, 2015.

Nurgaya. *Strategi & Metode Pemebelajaran*, Bandung: Citapustaka media Perintis, 2011.

Nuridin, Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,* Grasindo,Jakarta,2000.

Purwanto. *Evaluasi Hasil belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru,2001..

Sugiono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B,* cet. 20, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi, Arikunto*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sunarto. *Kemandirian* belajar, Singaraja Undiksha, 2008.

Siregar, Syofian *statistika deskriptif untuk penelitian*, jakarta: Rajawali Perss, 2012.

Sanjaya, Wina *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur Penelitian*, Bandung: Kencana, 2013.

Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikdub) *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka,Ed.3,cet 4,2007.

Usman, Uzer Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2000.

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	Total
item_1	Pearson Correlation	1	.289	.358*	.250	.040	.001	.396*	.411*	.411*	.135	.537**
	Sig. (2-tailed)		.108	.044	.168	.827	.995	.025	.019	.019	.463	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	.289	1	.561**	.467**	.308	.436*	.269	.108	.563**	.534**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.108		.001	.007	.086	.013	.136	.557	.001	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_3	Pearson Correlation	.358*	.561**	1	.266	.157	.583**	.429*	.267	.391*	.696**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.044	.001		.142	.389	.000	.014	.140	.027	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_4	Pearson Correlation	.250	.467**	.266	1	.091	.074	.246	.286	.208	.346	.555**
	Sig. (2-tailed)	.168	.007	.142		.622	.687	.175	.112	.254	.052	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_5	Pearson Correlation	.040	.308	.157	.091	1	.161	.013	.242	.302	.117	.406*
	Sig. (2-tailed)	.827	.086	.389	.622		.380	.945	.182	.093	.525	.021
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_6	Pearson Correlation	.001	.436*	.583**	.074	.161	1	.064	.078	.512**	.456**	.558**
	Sig. (2-tailed)	.995	.013	.000	.687	.380		.726	.670	.003	.009	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_7	Pearson Correlation	.396*	.269	.429*	.246	.013	.064	1	.408*	.155	.447*	.569**
	Sig. (2-tailed)	.025	.136	.014	.175	.945	.726		.020	.396	.010	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_8	Pearson Correlation	.411*	.108	.267	.286	.242	.078	.408*	1	.300	-.034	.519**
	Sig. (2-tailed)	.019	.557	.140	.112	.182	.670	.020		.095	.853	.002

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_9	Pearson Correlation	.411*	.563**	.391*	.208	.302	.512**	.155	.300	1	.231	.675**
	Sig. (2-tailed)	.019	.001	.027	.254	.093	.003	.396	.095		.202	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_10	Pearson Correlation	.135	.534**	.696**	.346	.117	.456**	.447*	-.034	.231	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.463	.002	.000	.052	.525	.009	.010	.853	.202		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.537**	.743**	.780**	.555**	.406*	.558**	.569**	.519**	.675**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	.021	.001	.001	.002	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Lampiran 1

Tes Essay

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Mata pelajaran :

"Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar"

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Khulafaur Rasyidin berasal dari kata khulafa' dan ar-rasyidin. Kata khulafa merupakan jamak dari kata khalifah yang berarti?
2. Sebutkan empat Khulafaur Rasyidin?
3. Siapakah Khalifah pertama setelah wafatnya nabi Muhammad Saw?
4. Jelaskan mengapa Khalifah Umar bin Khattab berusaha keras untuk menaklukan wilayah mesir?
5. Sahabat Nabi Muhammad, SAW yang menjadi genarasi awal pemeluk islam disebut?
6. Jelaskan yang menjadi pokok permasalahan antara Khalifah Ali bin Abu dan Muawiyah bin Abu Sufyan!
7. Peristiwa penyerahan kekuasaan dari Hasan bin Ali kepada Muawiyah bin Abu Sofyan itu terkenal dengan sebutan?
8. Sebutkan 3 Khulafaur Rasyidin?
9. Apa saja tugas Khulafaur Rasyidin?
10. Sebutkan prestasi yang dicapai Usman Bin Affan?

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah	**:**	**MTs Ummi Lubuk Pakam**
Mata Pelajaran	**:**	**Sejarah Kebudayaan Islam**
Kelas/ Semester	**:**	**VII / 1**
Standar Kompetensi	**:**	**4. Memahami sejarah perkembangan Islam pada masa Khulafaurrasyidin**
Kompetensi Dasar	**:**	**4.1 Menceritakan berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin**
Alokasi Waktu	**:**	**2 x 40 menit**

A. Tujuan Pembelajaran

- Mencermati cerita presta-si Khulafaurrasyidin
- Membuat peta konsep tentang prestasi Khulafaurrasyidin
- Berdiskusi tentang pres-asi Khulafaurrasyidin yang menonjol

B. Materi Pembelajaran

- Prestasi Khulafaurrasyidin

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Penugasan
- Diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

➲ **Kegiatan awal**

- Siswa berdo'a bersama dengan bimbingan guru

- Guru memotivasi akan pentingnya kompetensi yang akan dipelajari

➲ **Kegiatan Inti**

- Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru menjadi 5 / 6 kelompok
- Siswa mengidentifikasi bentuk / wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam
- Siswa tanya jawab dengan anggota kelompoknya tentang bentuk / wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam
- Siswa dengan anggota kelompoknya membandingkan bentuk / wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam
- Siswa menjelaskan pemahaman masing-masing secara individual kepada kelompoknya
- Menempel hasil pekerjaan masing-masing kelompok untuk dipresntasikan
- Presentasi masing-masing kelompok secara bergantian selama 5menit dan kelompok lain menanggapi secara bersama-sama guru memberikan penguatan terhadap konsep yang dibahas pertanyaan

➲ **Kegiatan Akhir**

- Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan bentuk dan wujud kebudayaan Islam.
- Siswa dan guru melakukan refleksi
- Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu

E. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Depag
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Toha Putra
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Tiga Serangkai
- Buku Sejarah Hidup Muhammad SAW
- Ensiklopedi Islam

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➢ Menjelaskan berbagai	Tes tulis	Uraian	➢ Jelaskan berbagai prestasi

prestasi yang dicapai Khulafaurrasyidin			yang dicapai Khulafaurrasyidin?
➢ Mengklasifikasi prestasi Khulafaurrasyidin	Penugasan	Uraian	➢ Jelaskan prestasi Khulafaurrasyidin?
➢ Menjelaskan prestasi Khulafaurrasyidin yang menonjol	Penugasan	Tugas	➢ jelaskan prestasi Khulafaurrasyidin yang menonjol ?

- Identifikasilah minimal tiga contoh bentuk / wujud kebudayaan Islam !

Pedoman Penskoran :

Aspek	Skor
Siswa menuliskan 3 wujud kebudayaan Islam	2
Siswa menuliskan 1 - 2 wujud kebudayaan Islam	1
Siswa tidak dapat menyebutkan contoh wujud kebudayaan Islam	0

Tentukan perbedaan bentuk/wujud kebudayaan Islam dan non Islam! (Minimal dua perbedaan)

Pedoman Penskoran :

Aspek	Skor
Siswa menuliskan 2 perbedaan wujud kebudayaan Islam dan kebudayaan non Islam	2
Siswa menuliskan 1 - 2 perbedaan wujud kebudayaan Islam kebudayaan non Islam	1
Siswa tidak dapat menyebutkan perbedaan wujud kebudayaan Islam kebudayaan non Islam	0

Nilai = skor yang diperoleh / skor maksimal X 100

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Lubuk pakam 2 Maret 2019

Guru Bidang Studi,

Lampiran 3

Suasana Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Self-directed Learning

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama	: Wara Sari Malik
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl Lahir	: Medan, 10 mei 1997
Anak Ke	: 1 dari 2 Bersaudara
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat Lengkap	: Jl. Antara bakaran.batu
Telepon/Hp	: 085370108394
Email	: warasarimalik2017@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Suriadi Abidin Malik
Nama Ibu	: Tumirah

DATA PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009	: SDN 105351 Lubuk Pakam
Tahun 2009-2012	: SMP Negri 3 Lubuk Pakam
Tahun 2012-2015	: SMA Nusantara Lubuk Pakam
Tahun 2015-2019	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بسم الله الرحمن الرحيم

Hal : Permohonan Persetujuan Revisi Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

04 Jumadil Akhir 1440 H
09 Februari 2019 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Wara Sari Malik
Npm : 1501020050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,35
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di MTs Swasta Ummi Lubuk Pakam			
2	Implementasi Model Pembelajaran *Hiwar* Pada Mata Pelajaran PAI di MTs Swasta Ummi Lubuk Pakam			
3	Pengaruh Model Pembelajaran *Kitabah* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di MTs Ummi Lubuk Pakam			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Wara Sari Malik)

Keterangan :
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 86/II.3/UMSU-01/F/2019 — 17 J. Akhir 1440 H
Lamp : -
Hal : Izin Riset — 22 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. **MTs Swasta Ummi Lubuk Pakam**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Wara Sari Malik**
NPM : **1501020050**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Implementasi Model Pembelajaran Self-Directed Learning Terhadap Hasil Siswa Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di MTs Swasta Ummi Lubuk Pakam**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File

Yayasan Perguruan Pendidikan UMMI
Madrasah Tsanawiyah Swasta Ummi
MTsS UMMI
Kecamatan Lubuk Pakam

Jln. WR Supratman No. 16 Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang Kode Pos 20516 Telp. (061) 7952864 HP : 082361939363 Email : mtsummilubukpakam@yahoo.com

Nomor : /MTs.S/UMMI/SK/LP/III/2019 Lubuk Pakam, 25 Maret 2019
Lamp : -
Hal : **Surat Izin Mengadakan Penelitian**

Assalamu' alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta UMMI Lubuk Pakam Menerangkan bahwa :

Nama	: Wara Sari Malik
N P M	: 1501020050
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas, dapat kami berikan izin, untuk melakukan Pengumpulan data di Madrasah Tsanawiyah Swasta UMMI Lubuk Pakam guna menyelesaikan Skripsi yang berjudul :"**Implementasi Model Pembelajaran Self-Directed Learning Terhadap Hasil Siswa Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di MTs Swasta UMMI Lubuk Pakam"**

Demikian kami sampaikan, atas ijin yang diberikan diucapkan terima kasih .

Lubuk Pakam, 25 Maret 2019
Kepala Madrasah

MTs. S UMMI DELI SERDANG KEC. L. PAKAM

Rahman Qorib Lubis, M.E.I, M.Pd

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: Strata Satu(S1)
Ketua Program Studi	: Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing	: Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm
Nama Mahasiswa	: Wara Sari Malik
NPM	: 1501020050
Judul Skripsi	: Implementasi Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Mts Swasta Ummi Lubuk Pakam

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30 Januari	Revisi Judul		
7 Feb 2019	Revisi Bab III		
9 Feb 2019	Acc		

Medan, 30 Januari 2019

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 16 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini menerangkan bahwa :

Nama	:	Wara Sari Malik
Npm	:	1501020050
Fakultas	:	FAI
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	:	Implementasi Model Pembelajaran *Self-Directed Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di MTs Swasta Ummi Lubuk Pakam

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul sudah ok
Bab I	sesuaikan antara identifikasi masalah dengan. Latar belakang masalah
Bab II	
Bab III	
Lainnya	Footnotenya dipebaiki, Buat Lembar tes.
Kesimpulan	☑ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 16 Februari 2019
Tim Seminar

Ketua

(Robie Fahreza, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm)

Sekretaris

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 16 Februari 2019, menerangkan bahwa :

Nama	:	Wara Sari Malik
Npm	:	1501020050
Fakultas	:	FAI
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	:	Implementasi Model Pembelajaran *Self-Directed Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di MTs Swasta Ummi Lubuk Pakam

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua	**Sekretaris**
(Robie Fahreza, M.Pd.I)	**(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)**
Pembimbing	**Pembahas**
(Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm)	**(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)**

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A